

## RINGKASAN

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT NYAMPLUNG (*Calophyllum inophyllum* L.)** (Skripsi oleh Dinda Marwatul Munawaroh di bawah bimbingan Dr. Ir. Hamzah, M.Si., IPM dan Suci Ratna Puri, S.P., M.Si.).

Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati yang berpotensi sebagai sumber energi pengganti. Keunggulan pembuatan biodiesel dari biji nyamplung dibandingkan tanaman lain adalah rendemen minyaknya lebih tinggi yaitu 40-73%. Oleh karena itu, perlu adanya perbanyakan terhadap bibit nyamplung. Dalam upaya mendukung perbanyakan bibit nyamplung salah satunya adalah penambahan media tanam yang tepat. Selain penggunaan media tanam yang baik, penambahan unsur hara sangat diperlukan dalam proses pertumbuhan tanaman salah satunya dengan cara pemupukan yaitu pemberian pupuk organik cair.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis interaksi antara pupuk organik cair dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit nyamplung, menganalisis dosis pupuk organik cair dan komposisi media tanam yang paling optimal untuk pertumbuhan bibit nyamplung. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan November 2023 hingga Februari 2024. Rancangan percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 2 faktor yaitu pemberian pupuk organik cair dan komposisi media tanam dan data diambil dengan melakukan pengukuran variabel pengamatan.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pemberian pupuk organik cair dan komposisi media tanam terhadap semua variabel pengamatan. Pada lanjut BNT dengan taraf 5% dapat diketahui bahwa perlakuan pemberian pupuk organik cair dan media tanam terdapat perbedaan yang nyata pada setiap faktor tunggal pada variabel pertambahan tinggi, pertambahan diameter, jumlah daun, berat kering tajuk, dan berat kering akar. Dengan rata-rata pertumbuhan tanaman terbaik pada p2 (dosis 10 ml). Untuk media tanam pada perlakuan m1 yaitu (*top soil* + pasir (1:1)).